

## ABSTRAK

Salah satu masalah yang terjadi pada kelahiran bayi yaitu kejadian ikterus neonatorum. Penyebab kematian bayi diantaranya adalah ikterus neonatorum sebesar (65%) (WHO, 2018). Kejadian ikterik di Jawa Timur yaitu sebesar 178 per 1000 kelahiran (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2018). Di RSUD Sumberrejo Bojonegoro, jumlah neonatus dengan kejadian ikterus neonatorum pada tahun 2018 berjumlah 101 (7.58%) dan pada tahun 2019 berjumlah 399 (26%). Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara DM ibu dan BBLR dengan kejadian ikterus neonatorum patologis di RSUD Sumberrejo Bojonegoro.

Desain penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel yang diambil adalah bayi yang dirawat di ruang neonatus RSUD Sumberrejo yang diambil dengan teknik *simple random sampling* sejumlah 316 responden. Variabel Independent adalah DM ibu dan BBLR, sedangkan variabel *Dependent* adalah kejadian ikterus neonatorum. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan lembar pengumpul data yang akan di isi dengan data dari Rekam Medik. Untuk menganalisis adanya perbedaan digunakan uji *Chi Square* dengan menggunakan SPSS dengan taraf nyata  $\alpha$ -0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian ikterus neonatorum lebih banyak terjadi pada ibu dengan DM dan pada bayi BBLR. Dari hasil analisis menggunakan uji *Chi Square* disimpulkan hasil yang sama yaitu kejadian DM ibu dengan ikterus neonatorum dengan hasil signifikan 0,000 dan kejadian BBLR dengan ikterus neonatorum dengan hasil signifikan 0,000.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kejadian DM ibu dan bayi BBLR berpengaruh pada kelahiran bayi dibuktikan dengan hasil signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  yang berarti hipotesis diterima. Sehingga disarankan untuk ibu menjaga pola makan selama hamil dan rutin dalam pemeriksaan kadar gula darah.

Kata kunci : DM, BBLR, ikterus neonatorum

## **ABSTRACT**

*One of the problems that occur in the birth of a baby is the incidence of neonatal jaundice. Causes of infant death include neonatal jaundice (65%) (WHO, 2018). The incidence of jaundice in East Java is 178 per 1000 births (Health Profile of East Java Province, 2018). Sumberrejo Bojonegoro Regional Hospital, the number of neonates with neonatal jaundice in 2018 was 101 (7.58%) and in 2019 it was 399 (26%). The purpose of this study was to determine the relationship between maternal DM and LBW with the incidence of pathological neonatal jaundice at Sumberrejo Regional Hospital in Bojonegoro.*

*The research design used was an analytic survey with cross sectional design. Samples taken were infants treated in the neonatal room of Sumberrejo District Hospital taken by simple random sampling technique with a number of 316 respondents. Independent variables are maternal DM and LBW, while the dependent variable is the incidence of neonatal jaundice. The instrument used in the study is the data collection sheet that will be filled with data from the Medical Record. To analyze the differences used the Chi Square test using SPSS with a significance level of 0.05.*

*The results showed that the incidence of neonatal jaundice was more common in mothers with DM and in LBW infants. From the results of the analysis using the Chi Square test it was concluded the same results were the incidence of DM in mothers with neonatal jaundice with a significant result of 0,000 and LBW incidence with neonatal jaundice with a significant result of 0,000.*

*Based on the description above it can be concluded that the incidence of maternal DM and LBW infants influencing the birth of a baby is evidenced by a significant result of 0,000 less than the value of  $\alpha = 0.05$  which means the hypothesis is accepted. So it is advisable for mothers to maintain their diet during pregnancy and routinely check blood sugar levels.*

*Keywords: DM, LBW, neonatal jaundice*